

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebudayaan masyarakat Oman yang terdapat dalam novel *Harīr al-Gazālah* karya Jūkhah al-Ḥārīṣī menggunakan teori sosiologi sastra. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan analisis sosiologi sastra dengan menganalisis karya sastra dan hubungannya dengan fakta sosial dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan hubungan antarunsur di dalam karya sastranya.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan tujuh unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat dalam novel *Harīr al-Gazālah* karya Jūkhah al-Ḥārīṣī, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem teknologi, mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian. Bahasa yang digunakan masyarakat Oman adalah bahasa Arab *fushā* dan dialek Oman. Sistem pengetahuan masyarakat Oman adalah pengetahuan tentang waktu dan pengetahuan tentang flora. Organisasi sosial masyarakat Oman adalah aturan mengenai pernikahan. Sistem peralatan hidup dan teknologi masyarakat Oman adalah falaj dan *mandūs*. Sistem mata pencaharian masyarakat Oman adalah berdagang, bertani, dan beternak. Sistem religi masyarakat Oman adalah mayoritas dari mereka menganut agama Islam. Kesenian masyarakat Oman adalah orkes simfoni.

Kata kunci: kebudayaan, masyarakat Oman, sosiologi sastra, Jūkhah al-Ḥārīṣī.

ABSTRACT

The research aims to uncover the culture of Omani society as depicted in the novel *Ḥarīr al-Gazālah* by Jūkhah al-Ḥārīṣī using the theory of the sociology of literature. The method employed in this study is a descriptive qualitative approach based on sociological literary analysis by doing research on the literary work in relation to the social realities of the society while also paying attention to the interrelation among elements within the literary work itself.

The result of this research is there are seven elements of culture, as defined by Koentjaraningrat, found in the novel *Ḥarīr al-Gazālah* by Jūkhah al-Ḥārīṣī. These elements are: language, knowledge's system, social organization, system of living equipment and technology, livelihood systems, religious system, and art. The languages used by Omani society are Modern Standard Arabic (*fushā*) and Omani dialect. The knowledge system of Omani society includes knowledge of time and knowledge of local flora. The social organization of Omani society is reflected in its marital regulations. The system of living equipment and technology comprises the falaj irrigation system and the *mandūs*. The livelihood systems of Omani society include trade, agriculture, and animal husbandry. The religious system is characterized by the fact that the majority of the population adheres to Islam. The art of Omani society is the symphony orchestra.

Keywords: culture, Omani society, literature sociology, Jūkhah al-Ḥārīṣī.